

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu kegiatan penting dalam mendukung operasional suatu organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pemilihan penyedia, penandatanganan kontrak, pelaksanaan pengadaan, dan evaluasi (Sirante, 2025) untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara efektif dan efisien. Tujuan pelaksanaan pengadaan adalah untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan standar mutu, jumlah, biaya, waktu, lokasi, serta penyedia yang tepat, sehingga setiap anggaran yang dikeluarkan dapat digunakan secara optimal (Febriani, 2021)

Secara umum, pengadaan barang dan jasa memiliki peran strategis dalam kelancaran aktivitas operasional suatu perusahaan. (Maysarah, 2023) Di tengah persaingan global yang semakin meningkat, setiap perusahaan berupaya meningkatkan efektivitas pengadaan barang agar tercapai efisiensi anggaran, mutu yang baik, dan ketepatan waktu pelaksanaan (Susanto, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pengadaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pengadaan barang dan jasa memiliki peranan penting dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran, proses pengadaan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku dapat memastikan bahwa setiap pengeluaran organisasi dilakukan secara tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain menjamin efektivitas penggunaan dana, pengadaan yang dilaksanakan sesuai prosedur juga memberikan dampak positif terhadap

peningkatan kualitas layanan dan mendukung pembangunan ekonomi secara lebih luas (Sari, 2024).

Dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pelaksanaan pengadaan barang dan jasa memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena berkaitan dengan pengelolaan dana perusahaan yang bersumber dari kekayaan negara yang dipisahkan. Oleh sebab itu, setiap tahapan pengadaan di lingkungan BUMN harus dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan pedoman serta ketentuan yang berlaku guna menjamin akuntabilitas dan efektivitas penggunaan anggaran.

Salah satu BUMN yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional adalah PT PLN (Persero), yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik bagi masyarakat. Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menjamin ketersediaan dan keandalan pasokan listrik, PT PLN (Persero) memerlukan dukungan pengadaan barang dan jasa yang tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya. Ketersediaan material, peralatan, serta jasa pendukung pemeliharaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional sistem kelistrikan (PT Perusahaan Listrik Negara, 2026).

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Padang merupakan unit kerja yang bertugas melakukan pemeliharaan jaringan transmisi dan gardu induk di wilayah kerjanya. Dalam pelaksanaannya, UPT Padang secara rutin melakukan pengadaan barang dan jasa untuk mendukung kegiatan pemeliharaan, baik yang bersifat rutin maupun mendesak. Oleh karena itu, prosedur pengadaan perlu dilaksanakan dengan baik agar kegiatan operasional dapat berjalan lancar dan tidak mengalami kendala.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas prosedur pengadaan barang dan jasa yang diterapkan pada PT PLN (Persero) UPT Padang, termasuk dokumen-dokumen yang digunakan serta hambatan yang dihadapi dalam

pelaksanaannya. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT PLN (Persero) UPT Padang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) UPT Padang?
2. Apa saja dokumen-dokumen dalam prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) UPT Padang?
3. Apa saja hambatan dan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi PT PLN (Persero) UPT Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui prosedur pengadaan barang dan jasa yang diterapkan PT PLN (Persero) UPT Padang.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen dalam pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) UPT Padang.
3. Untuk mengetahui hambatan dan memberikan solusi terhadap kendala-kendala pada PT PLN (Persero) UPT Padang.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Pendekatan

Tugas akhir ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena kegiatan magang ini bertujuan untuk

memahami secara mendalam mengenai prosedur pengadaan barang dan jasa yang diterapkan di PT PLN (Persero) UPT Padang.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai bagaimana proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan, dokumen apa saja yang digunakan, serta bagaimana prosedur tersebut diterapkan dalam praktiknya. Dengan metode ini, penulis dapat menyajikan kondisi yang sebenarnya berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh selama kegiatan magang.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari sumber internal perusahaan serta literatur pendukung yang relevan.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi magang. Dalam kegiatan magang ini, data primer diperoleh melalui:

- a. Observasi langsung terhadap proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
- b. Wawancara dengan melakukan tanya jawab dengan pegawai atau pihak yang terkait untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai prosedur pengadaan yang diterapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung, melainkan melalui dokumen atau sumber yang telah tersedia. Dalam kegiatan magang ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa, antara lain:

- a. Dokumen pengadaan seperti Kerangka Acuan Kerja (KAK), Rencana Kerja dan Syarat (RKS), serta Surat Perintah Kerja (SPK).
- b. Arsip dan laporan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang tersedia di PT PLN (Persero) UPT Padang.
- c. Peraturan dan pedoman yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan perusahaan.
- d. Literatur pendukung seperti buku, jurnal, serta sumber lain yang relevan dengan topik pembahasan.

1.4.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, menyusun, dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai prosedur pengadaan barang dan jasa yang diterapkan di PT PLN (Persero) UPT Padang.

1.5 Tempat Dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan magang di PT PLN (Persero) UPT Padang yang beralamat di Jl. Raya By Pass KM. 6, Lubuk Begalung Nan XX Begalung, Padang 25147, Sumatera Barat. Waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja. Operasional kerja di hari Senin sampai Kamis dimulai dari pukul 07:15 WIB sampai dengan 16:15 WIB, sedangkan untuk hari Jumat dimulai dari 07:15 WIB sampai dengan 16:45 WIB.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku pada Program Vokasi agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dan alur pembahasan. Secara keseluruhan, tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan dan tersusun secara runtut.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai alasan pemilihan topik, permasalahan yang dibahas, serta arah dan tujuan penyusunan tugas akhir.

Bab II berisi tinjauan pustaka yang memuat teori-teori dan konsep yang relevan dengan topik yang dibahas, seperti pengertian pengadaan barang dan jasa, prinsip-prinsip pengadaan, prosedur pengadaan, serta ketentuan atau regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan pengadaan. Tinjauan pustaka ini menjadi landasan teoritis dalam memahami dan menganalisis proses pengadaan barang dan jasa.

Bab III menjelaskan gambaran umum institusi tempat pelaksanaan magang, yaitu PT PLN (Persero) UPT Padang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian tugas dan fungsi bagian yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Bab IV berisi pembahasan mengenai pelaksanaan kegiatan magang yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa, termasuk alur prosedur, dokumen yang digunakan, serta kegiatan yang dilakukan selama magang. Pada bab ini juga dipaparkan hasil pengamatan dan pembahasan sesuai dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran yang dapat diberikan berdasarkan pelaksanaan magang dan penyusunan tugas akhir.

